BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data diatas, untuk minat belajar matematika ini data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya, di uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 16.0 didapat bahwa data minat belajar matematika berdistribusi normal, karena terbukti bahwa *Asymp.Sign* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0,637 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0,939. Dan hasil uji homogenitas, data angket minat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,561. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data bersifat homogen.

Analisis data menggunakan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar yaitu 35,743 dan nilai F_{tabel} sebesar 1,952 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini berarti nilai $F_{hitung} = 35{,}743 > F_{tabel} = 1{,}952$ yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat belajar siswa kelas.

Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil angket. Berdasarkan **Tabel 4.4**, rata-rata angket kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas

eksperimen memiliki rata-rata hasil angket sebesar 80,6 dan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 68,14. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Penelitian yang serupa pernah dilaksanakan oleh Choirun Nisak dengan judul "Pengaruh Pendekatan *Resource Based Learning* terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa MTsN Kanigoro ". Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji-t yang diperoleh, yaitu nilai t_{hitung} sebesar 2,275. Pada taraf signifikansi 5% ditentukan nilai t_{tabel} sebesar 2,000. Berdasarkan nilai-nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ini dapat kita tuliskan sebagai berikut: $t_t(5\% = 2{,}000) < 2{,}275$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pendekatan resource based learning terhadap minat siswa MTsN Kanigoro.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan penyajian data dan analisis data diatas, untuk hasil belajar matematika ini data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya, diuji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 16.0 didapat bahwa data hasil belajar matematika berdistribusi normal, karena terbukti bahwa *Asymp.Sign* yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai lebih dari 0,05. Kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0,495 dan kelas kontrol memiliki nilai *Asymp.Sign* sebesar 0,713. Dan hasil uji homogenitas, data posttest hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,913. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data bersifat homogen.

Analisis data menggunakan uji MANOVA yang dapat dilihat pada hasil *Test of Between-Subjects Effects* menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar yaitu $185{,}989$ dan nilai F_{tabel} sebesar $1{,}952$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Hal ini berarti nilai F_{hitung} sebesar $185{,}989 > F_{tabel}$ sebesar $1{,}952$ yang artinya H_1 diterima atau ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi.

Adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata hasil *post-test*. Berdasarkan **Tabel 4.3**, rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata *post-test* sebesar 85.40 dan kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 42.76 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Penelitian yang serupa pernah dilaksanakan oleh Peni Asri Rimasafitri dengan judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII MTsN Tulungagung". Hal ini ditunjukkan oleh penghitungan menggunakan t-test. Pengujian hipotesis menggunakan t-test diperoleh nilai $t_{hitung} = 2{,}313 > t_{tabel} = 1{,}995$ dengan nilai $Sig.\, 0{,}017 < 0{,}05$. Sehingga Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* berbantuan multimedia interaktif terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis

peneliti yaitu terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi kubus dan balok kelas VIII MTsN Tulungagung.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis *Pillae's Trace, Wilk's Lambda, Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root* dimana setiap analisis memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian di atas, analisis data menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini disebabkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar matematika dan hasil belajar matematika siswa. Siswa merasa bahwa pembelajaran matematika menjadi sedikit menyenangkan dari biasanya dan tidak membosankan.

Penelitian yang serupa pernah dilaksanakan oleh Abdul Zainal Mutaqin dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap

Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung". Hal ini dapat dilihat dari hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai uji minat dan hasil belajar siswa memiliki tingkat $Sig. 0{,}000 < 0{,}05$. Terdapat minat dan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat". Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran *problem based* atau "Ada pengaruh model pembelajaran problem based terhadap minat dan hasil belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Tulungagung."